BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa pada seluruh ukuran yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio-rasio keuangan yang digunakan pasca merger dan akuisisi.

Berikut penjelasan kesimpulan masing-masing keuangan yang digunakan pada penelitian ini :

1. *Current Ratio* (CR) yang diuji menggunakan *paired sampel t-test* pada satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah merger dan akuisisi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.724 (lebih besar dari 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengamatan satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah merger dan akuisisi.
2. *Debt Equity Ratio* (DER) yang diuji menggunakan *paired sampel t-test* pada satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah merger dan akuisisi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.226 (lebih besar dari 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengamatan satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah merger dan akuisisi.

3. *Return On Asset* (ROA) yang diuji menggunakan *paired sampel t-test* pada satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah merger dan akuisisi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.286 (lebih besar dari 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengamatan satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah merger dan akuisisi.
4. *Return On Equity* (ROE) yang diuji menggunakan *paired sampel t-test* pada satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah merger dan akuisisi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.250 (lebih besar dari 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengamatan satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah merger dan akuisisi.
5. *Net Profit Margin* (NPM) yang diuji menggunakan *paired sampel t-test* pada satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah merger dan akuisisi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.361 (lebih besar dari 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada pengamatan satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah merger dan akuisisi.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa merger dan akuisisi tidak memberikan dampak yang nyata terhadap performa finansial perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yaitu PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT.

Astra Internasional Tbk, PT. First Media Tbk, yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik :

1. Dalam penelitian ini hanya menganalisis kinerja berdasarkan rasio keuangan yang merupakan aspek ekonomi saja, sementara banyak factor non ekonomis yang tidak dimasukkan ke dalam ukuran kuantitatif. Beberapa kinerja non ekonomis seperti teknologi, sumber daya manusia, budaya perusahaan dan sebagainya. Oleh karena itu peneliti ini tidak menggambarkan keseluruhan aspek kinerja perusahaan.
2. Kemudian dalam penelitian ini juga tidak membedakan jenis merger dan akuisisi yang dilakukan apakah itu merger dan akuisisi vertical, horizontal atau konglomerat, serta apakah itu merger da akuisisi internal dan eksternal. Selain jenis merger dan akuisisi, ukuran perusahaan yang dilakukan tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

6.3 Saran

Dibawah ini peneliti akan memberikan saran yang terkait dalam penelitian ini, antara lain :

1. Saran bagi Manajemen Peusahaan

Bagi perusahaan yang akan melakukan kegiatan merger dan akuisisi sebaiknya melakukan persiapan yang baik sebelum memutuskan untuk melakukan merger dan akuisisi. Seperti melihat kondisi perusahaan, baik dari manajemen perusahaan maupun *financial* perusahaan dan juga melihat kondisi ekonomi nasional apakah dalam keadaan baik atau buruk bagi perusahaan. Karena berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitan ini, bahwa merger dan akuisisi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga pihak manajemen perusahaan harus benar-benar memperhitungkan apakah dengan melakukan merger dan akuisisi sesuai dengan tujuan perusahaan.

2. Saran bagi Investor

Bagi investor sebaiknya lebih berhati-hati dalam menyikapi kegiatan merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan, karena tidak selalu merger dan askuisisi membawa dampak yang baik bagi perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

3. Saran bagi penelitian selanjutnya

Berikut adalah saran dari penulis kepada penelitian selanjutnya yang apabila melibatkan merger dan akuisisi didalam penelitiannya:

a. Bagi penelitian di masa mendatang hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan rasio keuangan yang lain atau metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.

b. Bagi penelitian di masa mendatang hendaknya melakukan pengamatan pada periode yang lebih diperpanjang, baik sesudah atau sebelum merger dan akuisisi, sehingga hasil penelitian mendekati kenyataan yang sesungguhnya.